

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik sesuai dengan fungsi bahasa sebagai wahana berpikir dan wahana berkomunikasi untuk mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan sosial. Bahasa sangat fungsional dalam kehidupan manusia, karena selain merupakan alat komunikasi yang paling efektif, berpikir pun menggunakan bahasa. Maka Gani (dalam Nuryani, 2008:1) berpendapat bahwa proses pendidikan bahasa sejak di sekolah dasar harus mampu mewujudkan lulusan yang melek huruf dalam arti yang lebih luas yaitu melek teknologi dan melek pikir yang keseluruhannya juga mengarah pada melek kebudayaan.

Kegagalan dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu bersumber pada guru dan metodologi pembelajaran serta sumber daya pendidikan yang kurang menunjang.

Pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya tidak hanya memberikan pengetahuan tentang kebahasaan saja melainkan pengetahuan dan pengalaman tentang aspek-aspek keterampilan berbahasa lisan (menyimak dan berbicara) serta keterampilan berbahasa tulis (membaca dan menulis).

Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa ini, hal yang dirasa paling sulit adalah keterampilan berbahasa tulis, yaitu kegiatan menulis. Seseorang yang pandai berbicara belum tentu dapat menuangkan ide atau gagasan yang diungkapkannya secara lisan menjadi bentuk tulisan, karena menulis ini merupakan suatu kegiatan yang kompleks, maka penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulis lainnya. Menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dibalik kerumitannya menulis banyak mengandung manfaat bagi pengembangan mental, intelektual dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemampuan untuk mengumpulkan informasi.

Graves (dalam Suparno, 2006: 1.4) menyatakan bahwa seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakatnya, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang di sekolah yang kurang memotivasi.

Sedangkan Smith (dalam Suparno, 2006: 1.4) mengatakan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami peserta didik di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Pembelajaran menulis yang paling sering dilakukan adalah menuliskan pikiran, pengalaman pribadi, informasi dan lain-lain. Dalam penulisan deskripsi terkadang peserta didik mendapat kesulitan untuk menuangkan ide, gagasan, dan pemikirannya, dengan alasan sulit memilih kata-kata atau adanya perasaan ragu-ragu dan takut salah. Selain hal tersebut, faktor guru pun mempengaruhi kreativitas peserta didik dalam menulis

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan oleh penulisnya. Karangan jenis ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan sifat dan gerak-geriknya, atau sesuatu yang lain kepada pembaca. Peserta didik sekolah dasar yang masih berpikiran konkret tentu akan bingung jika guru memintanya menuliskan deskripsi suatu tema yang telah ditentukan. Hal yang dapat membantu peserta didik untuk menulis deskripsi salah satunya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan tempat tinggal ataupun lingkungan sekolah merupakan laboratorium raksasa yang dapat digunakan sebagai sumber belajar. Lingkungan sekitar dalam arti luas meliputi 2 hal yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan alam bersumber alami antara lain laut, sawah, gunung, sungai, sawah, hutan, dll. Sedangkan lingkungan sosial budaya berkaitan dengan kehidupan kemasyarakatan, keagamaan, kenegaraan, kebudayaan, adat istiadat, politik, ekonomi, dll.

Berdasarkan observasi peneliti di SDN Merdeka pada peserta didik kelas IV, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Hal ini dikarenakan oleh faktor guru yang kurang memberikan motivasi, pembelajaran yang masih dianggap membosankan oleh peserta didik, dan kurangnya media pembelajaran menjadi beberapa hal penghambat peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menulis deskripsi.

Adapun kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis deskripsi yaitu, berikut ini:

1. Siswa kesulitan memunculkan ide/gagasan dalam menulis.
2. Siswa belum terampil dalam menyusun kalimat-kalimat dalam kegiatan menulis deskripsi.
3. Kurangnya minat siswa dalam menulis deskripsi, hal ini dikarenakan oleh pembelajaran yang monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar menulis deskripsi.
4. Metode dalam pembelajaran menulis kurang diminati siswa.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin membantu siswa dalam pelajaran menulis deskripsi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar ini diarahkan untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Maka pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar akan dirasakan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik sekolah dasar. Lingkungan yang dapat diamati dan dirasakan

langsung oleh peserta didik dapat merangsang peserta didik untuk mengungkapkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya dalam bentuk tulisan.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Pemanfaatan Lingkungan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang”.

B. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap objek yang akan diteliti dan mencoba membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang.
- b. Penelitian difokuskan pada pembelajaran kemampuan menulis deskripsi.
- c. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran menulis deskripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV di SDN Merdeka Kecamatan Lembang. Permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Permasalahan yang pertama adalah hampir sebagian besar peserta didik kelas IV SDN Merdeka kesulitan untuk menulis deskripsi dengan bahasa sendiri, kata-kata sendiri, atau pun dengan gagasannya sendiri, karena guru yang kurang memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik untuk menulis deskripsi. Guru lebih sering menggunakan contoh tulisan deskripsi dari buku paket, karena dianggap lebih mudah. Padahal peserta didik akan lebih terampil menulis deskripsi jika mempunyai pengalaman dalam menulis deskripsi sesuai dengan bahasa, kata-kata, dan gagasannya sendiri serta pengalaman menulis deskripsi ini akan menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam berkarya.

Permasalahan yang kedua, peserta didik kesulitan menentukan tema dari sebuah karangan. Permasalahan yang ketiga adalah peserta didik kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan kedalam tulisan deskripsi yang mereka tulis

Masalah umum penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang?
2. Bagaimana proses pembelajaran menulis deskripsi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Merdeka Kecamatan Lembang, melalui pengembangan kreativitas guru dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar kehidupan peserta didik. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang.
2. Mengidentifikasi proses pembelajaran menulis deskripsi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang.
3. Mengidentifikasi hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada peserta didik kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, terutam pada ilmu pendidikan sekolah dasar sebagai bahan kajian dalam pengembangan lebih lanjut mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan menulis deskripsi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menumbuhkan antusias, minat, dan motivasi belajar yang tinggi terhadap peserta didik; memberikan pengalaman langsung untuk menulis deskripsi berdasarkan lingkungan yang diamati secara langsung; meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat membantu guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, serta dapat menumbuhkan budaya meneliti untuk memperbaiki kinerja guru sehingga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran dan memilih media atau sumber belajar untuk peserta didik.

d. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui perbaikan pendekatan dan pengadaan sumber belajar yang dianggap relevan dengan peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.

F. Definisi Istilah

Untuk memahami konsep penting yang digunakan dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu mendefinisikan kata-kata tersebut sebagai berikut:

Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran baik yang dirancang secara sengaja maupun yang sudah tersedia di lingkungan. Meningkatkan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki yang ada. Keterampilan menulis deskripsi adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan pengertian dari lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang memberikan motivasi dan pengalaman kepada peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Jadi metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar

menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar mengajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pendekatan deskriptif kualitatif . Menurut Kasbolah, 1995:15 (dalam dalam Nuryani, 2008: 4) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dalam bidang pendidikan dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data secara merata dari peserta didik secara komprehensif tentang pembelajaran menulis deskripsi. Dengan demikian mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat perubahan-perubahan yang signifikan.

H. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dapat dilakukan dan ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan, setelah instrumen dalam pengumpulan data yang akan dilakukan. Jika data yang diperoleh adalah sejenis data kualitatif, maka teknik menganalisis data yang cocok dipakai adalah teknik menganalisis kualitatif.

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang ditetapkan dalam menggali data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi merupakan kegiatan peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji dan menganalisis data di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan oleh peneliti dan praktisi untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil penelaahan yang berfungsi untuk bisa menentukan rencana tindakan selanjutnya. Observasi lebih ditekankan pada pengukuran aspek-aspek kegiatan pembelajaran yang terjadi di lapangan. Untuk memudahkan kegiatan pengobservasian maka peneliti membuat dan menetapkan lembaran pedoman observasi yang berguna untuk mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian (terlampir).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

c. Dokumentasi

Arikunto (2002:135) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik ini dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Data yang diperoleh untuk keperluan penelitian ini berasal dari sekolah, dokumen-dokumen yang ada di sekolah yaitu buku induk siswa, dan daftar nilai menulis karangan pada siswa kelas IV SDN Merdeka Kecamatan Lembang.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature, baik buku, jurnal, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian. Untuk melengkapi ini diperlukan teori-teori, pendapat-pendapat para ahli yang mendukung penelitian ini. Untuk itu peneliti memerlukan berbagai sumber seperti buku tentang menulis, buku mengenai sumber belajar, dan lain-lain. Selain itu masih banyak sumber lainnya yang mendukung penelitian ini. Tak lupa selain dari buku peneliti pun mencarinya melalui media online yaitu internet.

2. Teknik Pengolahan Data

Pada dasarnya prosedur pengolahan data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan dari hasil pendahuluan, pelaksanaan, dan akhir pelaksanaan program tindakan. Pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga mampu menyajikan informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Data penelitian ini diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat sebuah karangan deskripsi berdasarkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik.
- b. Mengidentifikasi data yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat sebuah karangan deskripsi berdasarkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik.
- c. Menganalisis data yang dituangkan dalam bentuk LKS, yaitu membuat sebuah karangan deskripsi berdasarkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

